

Implementasi Inovasi Pojok Role Model untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Menghormati pada Siswa UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas

Nasrun^{1)*}, Abdul Hamid K.²⁾, Masta Marselina Sembiring³⁾, Ishaq Matondang⁴⁾

^{1,4}Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

²Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nasrun.nst@gmail.com

Abstact

Character education is an essential component in the educational process which plays an important role in forming personality, morals and positive values in students. Conditions at UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas show that there are real challenges in instilling character values in students. To answer these problems, Community Partnership Program (PKM) activities are carried out through several stages, namely socialization, training, mentoring and program evaluation. The implementation of the Role Model Corner as a character development innovation provides various positive impacts, including: providing inspirational role models for students, fostering motivation to behave positively, and connecting learning with real life contexts. Apart from that, this activity also increases students' social and moral awareness through learning about stories of struggle and the contributions of inspirational figures, thereby encouraging the growth of empathy, social responsibility and moral decision-making abilities. Furthermore, the existence of the Role Model Corner helps create a positive and conducive learning environment, where students feel supported to develop both morally and socially.

Keyword: Innovation, Role Model Corner, Disciplined Character, Responsibility, Respect

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan komponen esensial dalam proses pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, moral, serta nilai-nilai positif pada diri peserta didik. Kondisi di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas menunjukkan adanya tantangan nyata dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi program. Implementasi Pojok Role Model sebagai inovasi pembinaan karakter memberikan berbagai dampak positif, antara lain: menyediakan teladan yang inspiratif bagi siswa, menumbuhkan motivasi untuk berperilaku positif, serta menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran sosial dan moral siswa melalui pembelajaran tentang kisah perjuangan dan kontribusi tokoh inspiratif, sehingga mendorong tumbuhnya empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan pengambilan keputusan yang bermoral. Lebih jauh, keberadaan Pojok Role Model turut menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif, di mana siswa merasa didukung untuk berkembang baik secara moral maupun sosial.

Kata kunci: *Inovasi, Pojok Role Model, Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Menghormati*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan di kalangan siswa di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas, penting untuk memahami bahwa nilai-nilai karakter tersebut tidak dapat dipisahkan dari pendekatan pedagogis yang holistik dan inovatif. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah model Pojok Role Model, yang merupakan bagian dari upaya pengintegrasian pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar di sekolah. Model ini berfungsi untuk memfasilitasi siswa dalam belajar dari contoh nyata perilaku yang baik, sehingga dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab melalui lingkungan yang positif.

Pendidikan karakter menjadi sangat relevan dalam situasi saat ini, di mana kemerosotan nilai-nilai moral dan karakter sosial di masyarakat menjadi masalah utama (Prasetyo, 2023). Upaya menanamkan karakter disiplin di kalangan siswa dapat dilakukan melalui penerapan peraturan sekolah, yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan (Lumbantoruan et al., 2021). Sebagai tambahan, penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama memiliki peran vital dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa (Winulyo & Halili, 2023). Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan keterlibatan guru dalam pendidikan karakter adalah krusial.

Implementasi Pojok Role Model juga relevan dengan upaya pengembangan tanggung jawab. Penggunaan media yang interaktif, seperti buku cerita bergambar digital, dapat berfungsi sebagai alat untuk menanamkan karakter tanggung jawab di antara siswa (Sari & Wardani, 2021). Media interaktif membantu menyampaikan nilai-

nilai dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam konteks ini, pengembangan bahan ajar yang menarik dan relevan menjadi kunci dalam membangun minat baca dan tanggung jawab.

Lebih lanjut, pengaruh keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter di rumah juga tidak dapat diabaikan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam mendidik dan memberi contoh sangat penting untuk pengembangan karakter siswa, terutama dalam hal disiplin dan tanggung jawab (Sudarni, 2022). Dengan demikian, hubungan sinergis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat luas dalam program kemitraan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan iklim yang mendukung pendidikan karakter siswa.

Secara keseluruhan, penerapan program kemitraan masyarakat dengan model Pojok Role Model di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas sangat mendukung upaya pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan. Dengan memadukan metode pengajaran yang inovatif, keterlibatan guru yang aktif, dan dukungan penuh dari orang tua, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan positif dalam masyarakat.

METODE

Metode yang direncanakan dalam program kemitraan masyarakat untuk Implementasi Inovasi Pojok Role Model di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas meliputi beberapa langkah strategis, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Masing-masing langkah ini memiliki peranan penting dalam mencapai

tujuan untuk menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan menghormati siswa.

Sosialisasi merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep program kepada semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Pada fase ini, penjelasan tentang nilai-nilai yang akan ditanamkan dan tujuan pelaksanaan program sangat penting. Sosialisasi berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai program, dan komunikasi yang efektif selama sosialisasi dapat membangun dukungan komunitas yang diperlukan untuk keberhasilan program.

Setelah sosialisasi, pelatihan akan dilaksanakan untuk memberikan keterampilan praktis kepada guru dan siswa. Pelatihan ini berfokus pada teknik penerapan *Pojok Role Model* dan cara untuk mengintegrasikannya ke dalam kegiatan belajar mengajar. Pelatihan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan individu dan kelompok dalam menerapkan inovasi yang telah diajarkan, serta memberikan metode yang lebih interaktif dalam proses pembelajaran. Edukasi tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan dapat diberikan melalui pendekatan yang menyenangkan dan praktis, seperti melalui permainan atau drama.

Pendampingan merupakan tahap berkelanjutan yang berfungsi untuk memastikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan. Dalam konteks ini, pendampingan bisa dilakukan dengan observasi langsung dan memberikan umpan balik kepada guru dan siswa. Pendampingan ini diharapkan dapat memfasilitasi peserta dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul saat menerapkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah. Pendampingan secara langsung dapat memperkuat penerapan pengetahuan baru dalam praktik nyata.

Langkah terakhir dalam metode ini adalah evaluasi, yang sangat penting untuk mengukur efektivitas program. Melalui evaluasi, pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana karakter disiplin, tanggung jawab, dan menghormati telah tertanam dalam diri siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, serta observasi langsung terhadap perubahan perilaku siswa di sekolah. Evaluasi memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan dasar untuk peningkatan di masa mendatang. Mengadaptasi hasil evaluasi ke dalam program yang berkelanjutan akan sangat penting untuk mencapai hasil jangka panjang.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut secara terstruktur—sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi—program kemitraan masyarakat ini diharapkan dapat berhasil dalam menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan menghormati di kalangan siswa UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

HASIL

Hasil dari program kemitraan masyarakat dalam Implementasi Inovasi *Pojok Role Model* di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati di kalangan siswa. Program ini dirancang untuk membentuk kepribadian siswa melalui metode yang terintegrasi, yang mencakup pembiasaan, pelatihan, dan pendampingan.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi PKM

Salah satu hasil yang diperoleh dari program ini adalah peningkatan disiplin waktu pada siswa. Sejalan dengan penelitian Khofi yang menunjukkan bahwa pembiasaan aktivitas tertentu, seperti sholat Dhuha, mampu menumbuhkan sikap disiplin dan kepatuhan terhadap aturan (Khofi, 2024). Selain itu, metode yang digunakan dalam Pojok Role Model turut memberikan contoh positif dan mendorong siswa untuk memiliki motivasi spiritual yang juga menjadi bagian dari pengembangan karakter.

Pengajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian oleh Ainurrohman et al. menunjukkan bahwa penerapan metode PjBL dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan, dari 57% pada pra-tindakan menjadi 83% pada siklus kedua, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang inovatif memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa (Ainurrohman et al., 2024). Pujian ini didukung oleh program asistensi yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang berkontribusi pada perkembangan karakter mereka (Subaeah et al., 2024).

Di samping itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap saling menghormati di antara siswa. Melalui implementasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sosial di dalam Pojok Role Model, siswa dilatih

untuk menghargai teman, menghormati guru, dan memperkuat sikap positif satu sama lain. Kegiatan ini sejalan dengan temuan dari riset yang menekankan pentingnya kegiatan kelompok dalam membangun tanggung jawab sosial dan keterampilan berpikir kritis (Sabir et al., 2024).



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan PKM

Dari aspek pendampingan, siswa juga melaporkan perasaan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan guru dalam proses pendidikan sangat membantu dalam membentuk karakter siswa, sebagaimana diindikasikan dalam hasil penelitian yang menegaskan hubungan positif antara pendidikan dan perkembangan karakter disiplin serta tanggung jawab di sekolah (Nurmala et al., 2020).



Gambar. 4 Penyerahan Alat Kepada Mitra

Secara keseluruhan, implementasi Pojok Role Model di UPT SPF SD Negeri

106813 Amplas tidak hanya berhasil menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati di kalangan siswa, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mengembangkan karakter yang baik dan integritas moral anak-anak untuk masa depan mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program kemitraan masyarakat Implementasi Inovasi Pojok Role Model di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas dapat disimpulkan sebagai berikut: Program ini berhasil mencapai tujuan utama untuk menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati di kalangan siswa. Penggunaan metode Pojok Role Model telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penerapan nilai-nilai karakter tersebut.

Salah satu aspek yang menonjol dari hasil program adalah peningkatan disiplin di kalangan siswa. Dengan adanya pembiasaan dan pengajaran yang terintegrasi, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai disiplin dalam keseharian mereka.

Program ini juga menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan karakter anak. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat memperkuat implementasi pendidikan karakter. Evaluasi akhir program menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka.

Dengan demikian, program kemitraan masyarakat Implementasi Inovasi Pojok Role Model di UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas tidak hanya berhasil dalam menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan menghormati, tetapi juga menciptakan pemahaman yang lebih

mendalam akan pentingnya kerja sama antara semua pemangku kepentingan dalam pendidikan karakter, yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana Program PKM mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang turut mendukung kegiatan ini antara lain:

1. Universitas Negeri Medan melalui LPPM yang sudah mendanai kegiatan PKM.
2. Rektor Universitas Negeri Medan - Bapak Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
3. Ketua LPPM UNIMED – Ibu Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M. Hum. yang sudah mengeluarkan surat izin dan tugas untuk melaksanakan PKM.
4. Dekan FIP Universitas Negeri Medan – Bapak Dr. Zainuddin M., M.Si.
5. Kepala Sekolah dan peserta guru UPT SPF SD Negeri 106813 Amplas.
6. Narasumber yang sudah membantu melaksanakan PKM.
7. Tim pelaksana kegiatan PKM - Dosen dan mahasiswa FIP UNIMED yang turut membantu dan mendukung pelaksanaan PKM.

REFERENSI

- Ainurrohman, M., Desstya, A., & Artik, A. (2024). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui model pembelajaran project based learning: studi pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 156-164. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.418>
- Khofi, M. (2024). Pembiasaan sholat dhuha dalam membangun karakter disiplin siswa. *Idarotuna*, 73-84. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i2.4960>
- Lumbantoruan, L., Widiastuti, W., & Tangkin, W. (2021). Penerapan rules and

- procedures untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 546-553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>
- Nurmala, A., R., M., & Sobari, A. (2020). Hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru. *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a2.2020>
- Prasetyo, A. (2023). Internalisasi nilai di zingui – pendidikan karakter melalui disiplin positif dalam proses pembelajaran. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 118-130. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.148>
- Subaeah, S., Herianto, E., Basariah, B., & Sumardi, L. (2024). Pengembangan civic disposition mahasiswa di program studi ppkn melalui partisipasi pada program asistensi mengajar mandiri. *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 4(3), 363-376. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3377>
- Sabir, R., Hajar, S., & Kaharuddin, K. (2024). Pembentukan karakter peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 674-683. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1436>
- Sari, L. and Wardani, K. (2021). Pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968-1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Sudarni, S. (2022). Keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter (disiplin dan tanggung jawab) siswa upt sdn 24 binamu kabupaten jeneponto. *Social Landscape Journal*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.56680/slj.v3i2.33845>
- Winulyo, J. and Halili, H. (2023). Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sd riyadusshalihin kota probolinggo. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 17-25. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.632>